

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

World Tourism and Trade Center (WTTC) menyatakan bahwa sektor pariwisata saat ini merupakan industri terbesar di dunia, sektor ini telah menjadi salah satu penggerak utama perekonomian abad 21 bersama dengan industri telekomunikasi dan teknologi informasi. Perkembangan industri pariwisata yang sangat dinamis dan terus diperkuat oleh kemajuan tingkat kesejahteraan ekonomi di dunia, menjadikan pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa didunia. Pariwisata bahkan dimasukkan ke dalam hak asasi manusia sebagaimana dinyatakan oleh John Naisbitt dalam bukunya *Global Paradox* yakni bahwa “*where once travel was considered a privilege of the moneyed elite, now it is considered a basic human right*”.¹

Pariwisata merupakan sumber devisa Nasional maupun internasional. Pariwisata merupakan industri terbesar kedua setelah telekomunikasi. Industri pariwisata membawa andil yang cukup besar bagi perkembangan suatu negara. Di Indonesia, industri pariwisata merupakan industri yang dinomor satukan untuk memulihkan perekonomian negara. Berbagai kebijakan pemerintah terkait dengan kepariwisataan diantaranya adalah: UU [Nomor 9 Tahun 1990](#) tentang Kepariwisataan. Perpres [Nomor 2 Tahun 2007](#) tentang Pengesahan ASEAN Tourism Agreement (Persetujuan Pariwisata ASEAN). Instruksi Presiden [Nomor 16 Tahun 2005](#) tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata.

¹ Agus Sulastiyono, 2004, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*, Bandung: Alfabeta, hal 6.

Peraturan Menbudpar [Nomor KM-67/UM.001/MKP/2004](#) tentang Pedoman Umum Pengembangan Pariwisata Di Pulau-pulau Kecil, dan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KEP - 012/MKP/IV/2001, tanggal 2 April 2001, tentang Pedoman Umum Usaha Pariwisata, mengatur perizinan usaha pariwisata bagi Daerah Kabupaten/Kota.²

Salah satu usaha terkait dengan usaha kepariwisataan adalah hotel. Hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

Untuk mengelola hotel yang baik diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik tergambar dalam sistem akuntansi yang diselenggarakan. Tujuan dibuatnya akuntansi hotel yaitu untuk menyediakan informasi tentang operasional keuangan hotel. Akuntansi hotel merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan penyajian hasil transaksi-transaksi keuangan suatu usaha hotel, agar hasil yang telah dicapai selama periode tertentu, dapat dengan mudah diinterpretasikan oleh manajemen dan pihak-pihak yang memerlukan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang, serta memudahkan pengawasan.

² Endi Piran, 2012, *Kontroversi Perkembangan Industri Pariwisata di Indonesia*, www.kompasiana.com, diakses tanggal 12 Oktober 2011 pukul 13.41 WIB,

Pengawasan keuangan hotel merupakan salah satu fungsi manajemen hotel. Pengawasan keuangan bertujuan agar pendanaan dapat terdistribusi sebagaimana dalam perencanaan dan laporan akhir yang merupakan laporan final untuk menilai apakah program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan memenuhi target yang sudah ditetapkan. Sebagai dasar pengawasan keuangan hotel, setiap hotel telah memiliki perencanaan keuangan dalam bentuk *financial statement* yang disusun dalam periode tertentu. Dengan adanya *financial statement* dan laporan keuangan, maka dapat diketahui hasil usaha dan perkembangan usaha perhotelan.³

Hotel Sahid Jaya Surakarta merupakan salah satu hotel berbintang lima yang bermotto *Where Tradition, Culture and Service Merged* telah menerapkan manajemen keuangan berdasarkan standar internasional perhotelan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan keuangan. Pengawasan secara berkala dilakukan oleh Pengawas Internal Hotel berdasarkan laporan keuangan yang disusun secara periodik. *Financial Statement* merupakan hukum tertulis yang merupakan acuan bagi pelaksanaan dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan hotel. Namun dalam melaksanakan *Financial Statement* tentunya masih terdapat berbagai permasalahan. Berbagai permasalahan tersebut dapat diketahui apabila manajer hotel dapat melakukan pengawasan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji Model Pengawasan Keuangan Hotel Dalam Perspektif Efisiensi, (Studi Kasus di Hotel Sahid Jaya Surakarta).

³Anonim, 2011, *Financial Steatment*, Surakarta: Hotel Sahid Jaya, Hal 6

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian terbatas pada aktivitas pengelolaan administrasi keuangan dan model pengawasan keuangan hotel, ditinjau dari perspektif efisiensi di lingkungan hotel Sahid Jaya Surakarta, pada tahun buku 2011.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengelolaan administrasi keuangan di Hotel Sahid Jaya Surakarta?
- b. Bagaimana bentuk pengawasan keuangan di Hotel Sahid Jaya Surakarta?
- c. Bagaimana konsepsi sebuah model pengawasan intern di Hotel Sahid Jaya Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pengelolaan administrasi keuangan di Hotel Sahid Jaya Surakarta.
- b. Mendeskripsikan bentuk pengawasan keuangan di Hotel Sahid Jaya Surakarta.
- c. Mendeskripsikan konsepsi sebuah model pengawasan intern di Hotel Sahid Jaya Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan mengenai model pengawasan keuangan hotel dan perspektif efisiensi.

b. Bagi Hotel Sahid Jaya Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Hotel Sahid Jaya Surakarta dalam menerapkan model pengawasan keuangan hotel.

D. Kerangka Pemikiran

Pengelolaan administrasi keuangan hotel merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Pengelolaan administrasi hotel dilaksanakan dengan mengacu pada *Financial Statement* Hotel Sahit Kusuma yang merupakan hukum tertulis dan merupakan acuan bagi pelaksanaan dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan hotel. Pengawasan hotel merupakan salah satu fungsi manajemen hotel. Melalui penerapan model pengawasan yang baik dimungkinkan pengelolaan keuangan hotel lebih efektif dan efisien, selain itu melalui pengawasan dapat diketahui berbagai penyimpangan yang mengakibatkan inefisiensi dalam pengelolaan keuangan.

E. Metode Penelitian

Untuk dapat menghasilkan kajian terhadap permasalahan yang ada sehingga tercapai tujuan dan manfaat yang diharapkan maka diperlukan adanya data-data yang akurat yaitu sesuai dengan kebutuhan secara validitas (dipercaya) maupun reliabilitasnya (*kejegan*). Data yang akurat tersebut hanya dapat diperoleh dengan penelitian yang benar dan sesuai dengan kebutuhan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Sahid Jaya Surakarta, di jalan Gajah mada 82 Surakarta. Dipilihnya lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut tersedia data untuk bahan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran selengkapnya tentang pengawasan keuangan dan pengelolaan administrasi keuangan yang digunakan oleh Hotel Sahid Jaya Surakarta, yang ditinjau dari sudut penelitian hukum, penelitian ini merupakan penelitian sosiologis, yakni penelitian tentang berlakunya hukum positif, dengan pendekatan interaksional menggunakan analisis kualitatif.

3. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah sistem administrasi keuangan, dan model pengawasan yang dilakukan di Hotel Sahid Jaya Surakarta.

4. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*), karena berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Demikian pula dengan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan. Besarnya sampel dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan sebelumnya, besarnya sampel ditentukan pertimbangan informasi teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumbernya baik dari responden direksi Hotel maupun penyelenggaran administrasi keuangan hotel.

b. Data Hukum Sekunder

- 1) Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 23 tahun 2007, Tentang Pendapatan.
- 2) Undang Undang No. 10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan.

⁴ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hal 297.

- 3) Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta, Nomor : 2 TAHUN 1987, Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta
- 4) *Financial Steatment* Hotel Sahid Jaya Surakarta.

c. Data Hukum Tersier

Data hukum tersier adalah bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun sekunder, seperti bukti-bukti akuntansi yang ada di Hotel Sahid Jaya Surakarta.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap objek penelitian yaitu terhadap pelaksanaan pengawasan keuangan dan pengelolaan administrasi keuangan di Hotel Sahid Jaya Surakartas tentang keadaan sebenarnya dari masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh sebanyak mungkin data yang akan dipergunakan dalam penyusunan tesis ini.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang penulis perlukan, maka penulis mengadakan wawancara dengan Direksi, dan petugas administrasi keuangan di Hotel Sahid Jaya Surakarta.

c. Dokumentasi

Laporan keuangan Hotel Sahid Jaya Surakarta periode Tahun 2010.

7. Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

a. Inventarisasi Peraturan

Inventarisasi peraturan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Inventarisasi hukum perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan standar akuntansi keuangan dan Financial Statement Sahid Jaya Hotel Surakarta
- 2) Inventarisasi hukum dalam praktik administrasi

b. Penafsiran hukum yang peneliti pakai adalah:

1) Penafsiran gramatikal

Penafsiran didasarkan pada tata bahasa dalam hukum primer maupun hukum sekunder

2) Penafsiran sistematik

Penafsiran sistematik adalah penafsiran secara struktural dan fungsional terhadap hukum primer, sekunder dan tersier

3) Penafsiran historis

Penafsiran historis adalah penafsiran berdasarkan urutan waktu sejarah yang melatarbelakangi terhadap adanya hukum primer, sekunder dan tersier.

c. Analisis

Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan teknik analisis normatif kualitatif, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan norma

hukum, doktrin dengan data-data yang telah diolah dan untuk selanjutnya simpulan akan ditarik secara deduktif. Kualitatif yang dimaksudkan di sini adalah mempertimbangkan antara hasil penelitian lapangan dengan hasil kajian kepustakaan. Penelitian kepustakaan yang dilakukan adalah membandingkan antara peraturan-peraturan mengenai peraturan standar akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Tahun 2007, dan *Financial Statement* Hotel Sahid Jaya Surakarta.

F. Sistematika Tesis

1. Bab I : Pada bab I Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritis, dan metode penelitian.
2. Bab II : Menguraikan tinjauan pustaka, meliputi: hukum, akuntansi, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Dasar-Dasar Akuntansi Hotel, Sirkulasi Pembukuan, Fungsi *Auditing* dan Fungsi, Karakteristik Usaha Hotel dan penelitian terdahulu.
3. Bab III : menguraikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, terdiri gambaran umum dan sejarah berdirinya, serta sejarah perkembangan Hotel Sahid Jaya Solo
4. Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, berupa hasil penelitian tentang pengelolaan administrasi keuangan, bentuk pengawasan keuangan, dan konsepsi sebuah model pengawasan intern di Hotel Sahid Jaya Surakarta dan pembahasannya.
5. Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan saran